

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan oleh di dalam kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi, terhadap guru, siswa, kondisi sosial kelas serta kendala dan masalah yang dihadapi selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

2. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini terfokus pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 25 orang, yaitu 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki dengan tingkat kemampuan belajar IPA yang heterogen.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April - Mei 2012.

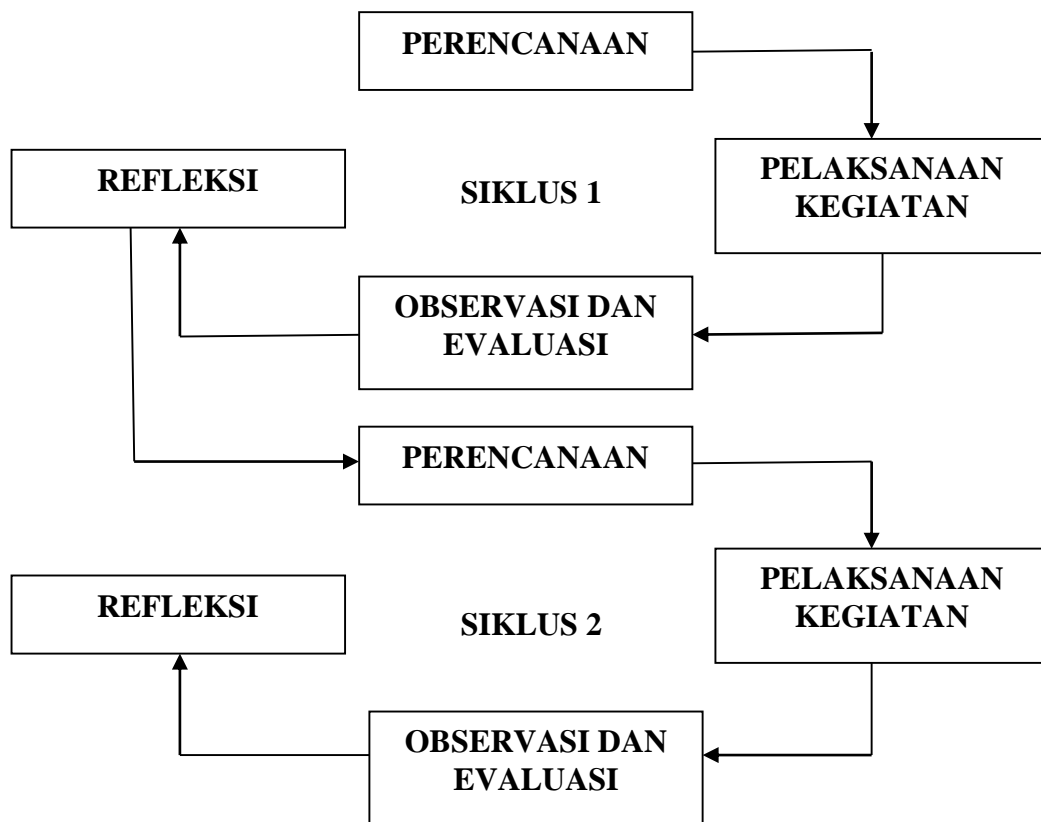
B. Faktor yang Diteliti

Faktor yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut yang menyangkut aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Setiap akhir kegiatan siklus diadakan refleksi, sehingga kelemahan-kelemahan setiap siklus dapat dibenahi pada siklus berikutnya. Setiap siklus dilengkapi dengan indikator kinerja yaitu 80% siswa harus memiliki nilai ≥ 60 .

Prosedur penelitian yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan). Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam metode penelitian ini dapat divisualisasikan ke dalam siklus kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Adaptasi dari Kemmis dan McTaggart (Aqib, 2006: 31)

Kegiatan perencanaan diawali dengan orientasi pendahuluan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai proses pembelajaran konvensional. Kegiatan ini merupakan penelitian pendahuluan dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan menemukan fakta di lapangan. Kemudian berdasarkan temuan pada orientasi pendahuluan, peneliti merencanakan tindakan yang akan ditampilkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan, kemudian observasi dilakukan oleh peneliti dengan

menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan untuk menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Adapun urutan langkah-langkah kegiatan per siklus secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Menyusun rencana pembelajaran dan menyusun lembar observasi, lembar kegiatan dan lembar tes yang akan diberikan pada siswa saat proses pembelajaran, merancang penelitian yang akan diterapkan sebagai tindakan dalam siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti aturan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

1) Pendahuluan

1. Guru memeriksa kesiapan siswa, media, dan perlengkapan belajar di kelas.
2. Guru melakukan *ice breaker* dan memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Siswa mendengar aktif materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan memperoleh pengetahuan dari hasil mendengar aktif.

Dengan metode demonstrasi siswa diajarkan cara memahami pelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

3. Siswa mengerjakan tugas dan latihan kemudian melaporkan hasil kerja siswa baik tugas individu maupun kelompok.

3) Penutup

1. Melakukan kegiatan refleksi di setiap akhir kegiatan pembelajaran.

2. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan cara: kerjasama siswa dalam kelompok, cara menyampaikan jawaban hasil diskusi, lembar kerja siswa, latihan siswa dan tes pada setiap akhir siklus.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru, yang meliputi segala kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, faktor yang akan di amati adalah:

- 1) Aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu dengan melihat kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, kendala-kendala yang dihadapi siswa, interaksi antar siswa, dan interaksi antara siswa dan guru serta peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.
- 2) Aktivitas guru, yaitu dengan memperhatikan bagaimana persiapan materi dan kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas mulai dari perencanaan sampai akhir proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses pembelajaran berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisa hasil belajar dan mengamati aktivitas siswa, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Alat Bantu yang digunakan peneliti dalam mempermudah pengumpulan data, yaitu:

1. Lembar observasi, dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian sebagai upaya mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Data aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

2. Lembar Tes, dilaksanakan setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi.

E. Instrumen Penelitian

Peningkatan aktivitas dan kemampuan siswa di kelas dapat diketahui dengan cara observasi langsung. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan informasi. Selain itu akan digunakan instrumen penunjang yaitu lembar panduan observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru, lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, kamera untuk mendokumentasikan segala kegiatan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan baik untuk data kualitatif dari hasil observasi maupun data kuantitatif dari tes hasil belajar. Proses analisis data hasil observasi adalah untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran dan menemukan alternatif jalan keluar dalam menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya.

1. Aktivitas Siswa

No.	Aspek Aktivitas Siswa	SKOR			
		K	C	A	SA
		1	2	3	4
1	Aktif dalam pembelajaran				
	a. Siswa mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti pelajaran				
2	Memperhatikan penjelasan guru				
	a. Tidak berbicara dengan teman saat guru menjelaskan				
	b. Konsentrasi dengan pelajaran yang disampaikan guru				
3	Berani mengemukakan pendapat/bertanya				
	a. Berani bertanya jika ada hal yang tidak dipahami				
	b. Tidak ragu dan malu mengeluarkan pendapat				
4	Antusias mengerjakan tugas yang diberikan				
	a. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru				
	b. Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru				
	c. Bertanya jika ada soal/tugas yang tidak dipahami				
5	Berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
6	Mengikuti dan melaksanakan aturan dan tata cara permainan				
	a. Dapat mengikuti peragaan/demonstrasi dengan baik				
	b. Mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru				
	c. Mampu melakukan peragaan/demonstrasi tanpa bantuan guru				
7	Dapat bekerja sama dengan baik				
	a. Kompak pada saat mengikuti permainan bersama kelompoknya				
	b. Mampu mendemonstrasikan tugas yang diberikan guru bersama teman kelompoknya				
8	Tidak saling menjelek teman lain				
9	Antusias pada saat mengikuti proses pembelajaran				
	Jumlah				

Keterangan:

4: Sangat Aktif

3: Aktif

2: Cukup

1: Kurang

Data pada siklus 1 dan 2 diolah menjadi prosentase aktivitas siswa. Seorang siswa dikategorikan aktif apabila minimal memperoleh 61% dari 9 (sembilan) indikator aktivitas yang ada. Pemilihan prosentase keaktifan siswa didukung oleh Arikunto (2004: 18), yaitu:

- 81% - 100% = sangat baik
- 61% - 80% = baik
- 41% - 60% = cukup
- 21% - 40% = kurang
- 0% - 20% = kurang sekali

Menentukan prosentase siswa aktif dengan menggunakan rumus:

$$\%As = \frac{\sum As}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%As$: Prosentase siswa yang aktif

$\sum As$: Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah siswa

2. Kinerja Guru

No.	Aspek Kinerja Guru	SKOR
1	2	3
I	PRA PEMBELAJARAN	
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
8	Menguasai kelas	

9	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	
10	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
C	Pemantapan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
12	Menggunakan media secara efektif dan efisien	
13	Menghasilkan pesan yang menarik	
14	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
17	Memantau kemajuan belajar selama proses	
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	
F	Penggunaan Bahasa	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
20	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
III	PENUTUP	
21	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	
22	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	
Skor Total		
Skor rata-rata		

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru, dengan kategori sangat, tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik, kinerja guru dapat dilihat berdasarkan rentang nilai sebagai berikut : 10 – 49 (sangat tidak baik), 50 – 55 (tidak baik), 56 – 65 (kurang baik), 66 – 75 (baik), 76 – 100 (sangat baik), dengan kategori : sangat tidak baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru belum dilaksanakan) tidak baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru belum dilaksanakan namun belum sepenuhnya), kurang baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan), baik (apabila indikator yang

mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan namun masih kurang baik), dan sangat baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dapat dilaksanakan dengan baik). Untuk menilai kinerja guru, peneliti dibantu oleh seorang guru mitra yaitu guru di sekolah tersebut yang mengajar di kelas lain

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi diambil dari prosentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60. Untuk menentukan prosentase siswa tuntas setiap siklusnya dengan menggunakan rumus:

$$\%At = \frac{\Sigma At}{r}$$

Keterangan:

$\%At$: Prosentase siswa tuntas belajar

ΣAt : Banyaknya siswa yang tuntas

r : Jumlah siswa

G. Indikator Keberhasilan

Siswa dikatakan aktif jika lebih atau sama dengan 60% frekuensi yang ditetapkan per indikator. Siswa dikatakan tuntas belajar atau sekitar 70% dari jumlah siswa keseluruhan telah berhasil mencapai nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 60. Selain itu juga diharapkan siswa mempunyai pengalaman belajar yang cukup untuk merancang dan membuat suatu hasil karya melalui penerapan metode demonstrasi.

